

Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Penghayatan SKI Siswa Kelas IV MI Al-Muttaqin Cicalengka

Fitri Melani Chaerunnisa*, Enoh

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*melaniadnanhusen@gmail.com, enuroni@gmail.com

Abstract. Based on observations made by researchers on March 1 2021 at MI Al-Muttaqin Cicalengka that there are problems faced by students in studying SKI subject material. With the above facts, an innovative learning strategy is needed which is expected to be more effective and efficient which is able to provide opportunities for students to construct their own knowledge based on their cognitive maturity. One alternative that can be used is the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model. The purpose of this study was to determine student learning outcomes through the Contextual Teaching And Learning learning model to improve student learning outcomes in SKI subjects. The method used in this research is empirical quantitative research using a scientific approach or called a quantitative approach with experimental methods. Several data collection techniques were carried out, namely tests (pretest-posttest), interviews, observations and documentation studies. This quantitative research is presented in the form of descriptive statistics that clearly describe how the differences in the level of student learning outcomes in SKI subjects before and after being given treatment. The results of this study with the results of (a) Pretest obtained with an average of 51.5%. With this average value, it can be concluded that learning outcomes can be said to be low. The low student learning outcomes have several factors that greatly influence, one of which is the learning model. (b) From the results of the Posttest, the average result was 58.37%. From the average results, it can be seen that there is a significant increase. (c) The effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on learning outcomes can be see through the posttest results. The posttest results have a significant average, so the Contextual Teaching and Learning (CTL) model applied by this researcher has increased because the researchers themselves provide direction to students. Therefore, learning outcomes increase when the treatment is carried out.

Keywords: *Implementation, Contextual Learning Model, Learning Outcomes SKI.*

Abstrak. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Maret 2021 di MI Al-Muttaqin Cicalengka bahwa ada masalah yang di hadapi peserta didik dalam mempelajari materi mata pelajaran SKI. Adanya kenyataan seperti diatas, maka diperlukan suatu inovasi strategi belajar yang diharapkan lebih efektif dan efisien yang mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengontruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan yaitu metode Contextual Teaching and Learning (CTL). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empirik kuantitatif menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Beberapa teknik pengumpulan data yang ditempuh yaitu tes (pretest-posttest), wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian kuantitatif ini disajikan dalam bentuk statistik deskriptif yang menjabarkan secara jelas bagaimana perbedaan tingkat hasil peserta didik pada mata pelajaran SKI sebelum dan setelah diberi perlakuan. Hasil dari penelitian ini dengan hasil (a) Pretest yang diperoleh dengan rata-rata yaitu 51,5 %. Dengan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikatakan rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik ini memiliki beberapa faktor yang sangat mempengaruhi, salah satunya yaitu model pembelajaran. (b) Dari hasil Posttest memperoleh hasil rata-rata yaitu 58,37%. Dari hasil rata-rata tersebut dapat terlihat adanya peningkatan yang signifikan. (c) Pengaruh model Contextual Teaching and Learning (CTL) ini pada hasil belajar bisa dilihat melalui dari hasil posttest. Pada hasil posttest tersebut terbilang memiliki rata-rata yang signifikan, sehingga model Contextual Teaching and Learning (CTL) yang diterapkan oleh peneliti ini mengalami kenaikan karena peneliti sendiri memberikan arahan kepada peserta didik. Oleh karena itu hasil belajar meningkat saat perlakuan dilakukan.

Kata Kunci: *Implementasi, Model Contextual Teaching and Learning, SKI.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Dalam dunia pendidikan terdapat forum pendidikan yang terdiri atas lembaga pendidikan informal, formal dan nonformal. Namun, pendidikan formal (sekolah) adalah bagian yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dan para tenaga pendidik untuk menghasilkan sumber daya insan yang berkualitas (1). Keseluruhan proses pendidikan pada sekolah, adalah kegiatan belajar yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik (Slameto, 2013:1).

Pendidikan mempunyai peran penting pada rangka memelihara eksistensi setiap bangsa pada global sepanjang zaman. Pendidikan sangat menentukan bagi terciptanya semua masyarakat yang lebih baik(3). Sedangkan fungsi serta tujuan pendidikan nasional pada pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 ialah:

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan merupakan persoalan lemahnya proses pembelajaran. Peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir pada proses pembelajaran. Idealnya pembelajaran itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencari, mengolah, mengkontruksi dan menggunakan pengetahuan pada proses kognitifnya(4).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan merupakan persoalan lemahnya proses pembelajaran. Peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir pada proses pembelajaran. Idealnya pembelajaran itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencari, mengolah, mengkontruksi dan menggunakan pengetahuan pada proses kognitifnya (1).

Adapun proses pembelajaran di era pandemi covid 19 di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Muttaqin di lakukan dengan cara menjaga jarak atau social distancing di implementasikan dengan pembelajaran di luar kelas, dengan alasan ventilasi udara yang baik, paparan cahaya matahari yang menyehatkan karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh seseorang, serta tempat yang lebih luas sehingga semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun, peralihan pembelajaran di luar kelas, di butuhkan sebuah inovasi pembelajaran yang baik, inovasi tersebut bisa berupa desain-desain pembelajaran yang cocok dan bisa di terapkan pada masa pandemi ini(5,6).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana hasil belajar siswa sebelum, sesudah menggunakan model pembelajaran CTL, serta bagaimana penerapan dan pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Almuttaqin Cicalengka?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Muttaqin Cicalengka.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Muttaqin Cicalengka.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI melalui penerapan model pembelajaran CTL di Kelas IV MI Al-Muttaqin.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif (Arikunto, 2016:12) dengan metode quasi eksperimen (Sugiyono, 2012:107) dalam penelitian ini menggunakan jenis nonequivalent control group design. Metode ini di sebut sebagai metode ilmiah scientific karena metode ini telah memenuhi aturan-aturan ilmiah yaitu empiris, objektif, konkrit, terukur, rasional, dan sistematis (Hardani dkk., 2020). Metode pengumpulan data menggunakan observasi yang dilakukan dengan pencatatan, pengamatan terhadap objek yang diteliti (Ghony & Almanshur, 2012:165). Kemudian wawancara yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini ialah; Kepala Sekolah, kurikulum, Guru (Moleong, 2016:186). Tes yang ditujukan kepada seluruh siswa kelas IV MI Al-Muttaqin. Dan yang terakhir dokumentasi untuk informasi gambaran umum sekolah dan sebagainya. Untuk analisis data

yaitu ada prayarat data dengan menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dan uji homogenitas dengan uji *Homogeneity of Variance*. Untuk menguji pengaruh yaitu dengan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi Objektif Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran SKI di kelas IV MI Al-Muttaqin Sebelum Menggunakan Model CTL

1. Data *Pretest* Kelompok Eksperimen

Hasil *pretest* pada kelompok eksperimen dapat diuraikan sebagai berikut:

Data hasil *pretest* Hasil belajar Kelompok Eksperimen

No	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimal	75
2	Skor Minimal	15
3	Rata-rata (Mean)	50,25
4	Median	55,00
5	Modus	75
6	Varians	42,49
7	Simpangan Baku	20,61

Hasil analisis *pretest* hasil belajar peserta didik pada kelompok kontrol, diperoleh data bahwa rentang skor terendah 15 sampai dengan skor tertinggi 75, skor rata-rata 50,25, median 55,00, modus 75, varians 42,49, dan simpangan baku (standar deviasi) 20,61.

Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	77-91	Sangat Tinggi	0	0
2	60-76	Tinggi	7	35
3	45-59	Sedang	5	25
4	30-44	Rendah	4	20
5	15-29	Sangat rendah	4	20
Jumlah			20	100

Artinya bahwa sebagian besar peserta didik pada kelompok eksperimen (sebelum diberikan perlakuan pembelajaran model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki hasil belajar dengan kategori tinggi(12).

2. Data pre test kelompok kontrol

Hasil *pretest* pada kelompok kontrol dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Data Hasil Pretest Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No	Keterangan	Nilai
1	Skor Maksimal	85
2	Skor Minimal	30
3	Rata-rata (Mean)	52,75
4	Median	50,00
5	Modus	40
6	Varians	25,12
7	Simpangan Baku	15,85

Hasil analisis pretest hasil belajar peserta didik pada kelompok kontrol, diperoleh data bahwa rentang skor terendah 30 sampai dengan skor tertinggi 85, skor rata-rata 52,75, median 50,00, modus 40, varians 25,12, dan simpangan baku 15,85.

Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	77-91	Sangat Tinggi	1	5
2	60-76	Tinggi	3	15
3	45-59	Sedang	8	40
4	30-44	Rendah	7	35
5	15-29	Sangat rendah	1	5
Jumlah			20	100

Artinya bahwa sebagian besar peserta didik pada kelompok kontrol memiliki hasil belajar dengan kategori sedang(13).

3. Implementasi Pembelajaran SKI Menggunakan Model CTL di Kelas IV MI Al-Muttaqin

Penerapan CTL dalam pembelajaran SKI adalah mengharapkan materi yang diajarkan menjadi kontekstual terkait dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa, ini adalah salah satu karakteristik yang khas dari pendekatan CTL. Meskipun dalam

beberapa prinsip terdapat kesamaan dengan pendekatan lain, namun strategi yang menitik beratkan pada pengalaman peserta didik terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan pendekatan lain. Seperti menggunakan prinsip “ Ambak” (Apa manfaat bagiku) dan menggunakan multi intelegensi formulasi “ Ambak” salah satu usaha untuk memotivasi siswa agar selalu bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan mengetahui manfaat dan apa yang dipelajari, dipikirkan dan dilakukan siswa agar mereka lebih bergairah dibandingkan mereka tidak mengetahuinya(14).

Penulis memandang bahwa pendekatan ini dapat dielaborasi pada mata pelajaran

SKI, pentingnya pendekatan pembelajaran CTL bagi materi pelajaran SKI didasarkan atas karakteristik SKI itu sendiri, Atas dasar pertimbangan tersebut maka pendekatan CTL sangat cocok dalam proses pembelajaran SKI, karena dapat menyentuh ketiga aspek dalam diri siswa yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik(15)

Implementasi CTL sebenarnya membutuhkan penciptaan iklim pendidikan yang memungkinkan tumbuhnya semangat intelektual dan ilmiah bagi setiap guru, mulai dari rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Hal ini berkaitan adanya pergeseran peran guru yang semula lebih sebagai instruktur dan selalu memberi instruksi dan kini menjadi seorang fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru dapat melakukan upaya-upaya kreatif serta inovatif dalam bentuk penelitian tindakan terhadap berbagai teknik atau model pengelolaan pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidangnya(16).

Hal ini pula didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2016) mengatakan bahwa pembelajaran CTL pada mata pelajaran fiqh belum dilaksanakan secara efektif, terbukti dengan tidak maksimal menggunakan tujuh komponen utama CTL.

4. Pengaruh model pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV MI Al-Muttaqin

Hasil posttest menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan belajar lebih tinggi setelah diberi perlakuan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu sebesar 09,25% dari hasil pretest sebelumnya. Sedangkan Kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan dari hasil pretest sebelumnya(18).

Pada penelitian ini, pengaruh model pembelajaran SKI dikatakan berpengaruh berdasarkan hasil posstest, untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji t yakni Paired Sample t-test, yakni pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan berbeda(19). Dan yang dimaksud dua sampel ini adalah sampel yang sama tetapi memiliki dua data yang berbeda. Peneliti menguji *paired sample t-test dengan bantuan SPSS 16 for windows*, dan memperoleh hasil bahwa data tersebut memiliki perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)(20).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Uji prasyarat analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Prasyarat Data

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			POSTTEST
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		55,7500
	Std. Deviation		15,79313
Most Extreme Differences	Absolute		,117
	Positive		,094
	Negative		-,117
Test Statistic			,117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,185
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,180
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,170
		Upper Bound	,190

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,185. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	4,668	1	38	,037
	Based on Median	4,139	1	38	,049
	Based on Median and with adjusted df	4,139	1	37,590	,049
	Based on trimmed mean	4,299	1	38	,045

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig adalah 0,037. Dalam ketentuan uji homogenitas, dikatakan data homogen jika nilai Sig > 0,05 dan sebaliknya jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak homogen. Dari data tersebut memperoleh nilai Sig yaitu 0,037. Berdasarkan nilai Sig menyatakan bahwa $0,037 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen. Meskipun data tersebut tidak homogen peneliti dapat menjalani uji setelahnya karena uji homogenitas ini bukan syarat yang mutlak dengan arti bahwa data tersebut bisa melanjutkan uji selanjutnya.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hasil uji hipotesis yaitu menguji/membandingkan motivasi belajar peserta didik pada *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol (*posttest-posttest eksperimen-kontrol*) sebagai berikut:

Perbandingan Rata- Rata Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Paired Samples Statistics					
Perlakuan		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	Eksperimen	59,50	20	17,984	4,021
	Kontrol	52,00	20	12,607	2,819

Dari tabel di atas, dapat dianalisis bahwa kelompok eksperimen yaitu kelompok peserta didik yang diberikan perlakuan pembelajaran model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol yaitu kelompok peserta didik yang tidak diberikan perlakuan pembelajaran melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 4,021, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 2,819. Perbedaan nilai rata-rata kedua kelompok tersebut sebesar 7,5.

Pengujian hipotesis penelitian untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan menggunakan uji t, sebagai berikut:

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Hasil_Belajar	Pre Test - Post Test	-4,250	10,893	1,722	-7,734	-,766	-2,468	39	,009	,018

Hal ini didukung oleh penelitian (21) diketahui bahwa prestasi belajar siswa lebih tinggi menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dari pada prestasi belajar siswa menggunakan model ceramah saja.

Dari data-data yang sudah tercantum di atas yang sudah diuji sehingga dapat menarik kesimpulan bahwa berdasarkan analisis Paired Sample t-test dengan bantuan SPSS 16 for windows di atas nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.018 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 : ditolak dan H_1 : diterima, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran SKI melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas IV MI Al- Muttaqin Cicalengka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa dengan hasil Pretest yang diperoleh dengan rata-rata yaitu 51,5 %. Dengan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikatakan rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik ini memiliki beberapa faktor yang sangat mempengaruhi, salah satunya yaitu model pembelajaran
2. Hasil Belajar Siswa dari hasil Posttest memperoleh hasil rata-rata yaitu 58,37%. Dari hasil rata-rata tersebut dapat terlihat adanya peningkatan yang signifikan. Karena dalam perlakuan peneliti memberikan pengajaran pada siswa serta mengawasi peserta didik dalam pengerjaan tugasnya. Dan dalam perlakuan, siswa lebih aktif, berani bertanya, berani berpendapat maka hal itu akan meningkatkan pengetahuan siswa.
3. Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI di kelas IV MI Al- Muttaqin Cicalengka. Dan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya maka peneliti menggunakan uji Paired Sample T Test dengan menggunakan SPSS, dan memperoleh hasil bahwa analisis Paired Sample T Test di atas nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.018 < 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas IV MI Al-Muttaqin Cicalengka.

Acknowledge

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat Iman dan Islam sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Penghayatan SKI Siswa Kelas IV MI Al-Muttaqin Cicalengka. Shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan para keluarga, sahabat, dan kita semua selaku umatnya yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, penulis

mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan saran yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Mama tercinta Ai Leli Sa'adah dan Ayah tercinta Atang Sukarya yang tak terhitung banyak memberikan bimbingan, motivasi serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Adik tersayang Khoirul Wildan Al-Asy'ari yang sudah memberikan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak H. Aep Saepudin, Drs., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
4. Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
5. Bapak Enoch, Drs., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Alhamuddin, M.M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan, pemikiran, serta waktunya sehingga penyusunan penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu H. Euis Fatimah, S.Ag selaku kepala sekolah MI Al-Muttaqin yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis.
7. Bapak Ridwan Saehudin, S.Pd. I dan Ibu Lilis Mulyati S.Pd selaku wali kelas IV MI Al-Muttaqin yang telah memberi izin serta suport dalam penelitian ini.
8. Siswa dan siswi kelas IV yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
9. Zulfikar Fauzan yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Nurhayati. PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 3 HELVETIA MEDAN. Skripsi. 2018;
- [2] Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta; 2013. 1 p.
- [3] Alhamuddin A. TRANSDICIPLINARY : MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI KEBUTUHAN Alhamuddin. 2017;2:55–64.
- [4] Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori B. The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students. 2016;21(1):31–40.
- [5] Alhamuddin A. Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Negara Federasi Rusia dan Indonesia. 2017;3(2):2406–775.
- [6] Alhamuddin A. Desain Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar. 2016;2(2):180–201.
- [7] Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2016. 12 p.
- [8] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2012. 107 p.
- [9] Hardani, Auliya NH, Andriani H, Fardani RA, Ustiawaty J, Utami EF, et al. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta; 2020.
- [10] Ghony MD, Almanshur F. Metodologi Penelitian kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2012. 165 p.
- [11] Moleong. Metode penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2016. 186 p.
- [12] Alhamuddin A. Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. Qudus International Journal of Islamic

- Studies. 2018;6(1):89–102.
- [13] Alhamuddin A, Zebua RSY. Perceptions of Indonesian Students on the Role of Teachers in Offline and Online Learning During the Covid-19 Pandemic Period. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. 2021 Dec 11;7(4):834.
 - [14] Alifuddin M, Alhamuddin A, Nurjannah N. School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral World Center. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*. 2021 Jun 2;6(1):164–79.
 - [15] Alifuddin M, Alhamuddin A, Rosadi A, Amri U. Understanding Islamic Dialectics in The Relationship with Local Culture in Buton Architecture Design. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*. 2021 Jun 30;29(1):230–54.
 - [16] Alhamuddin Alhamuddin, Abdul Rohman, Ahmad Fanani. Developing a Project-Based Learning Model for Slow Learners in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. 2022 Apr 15;6(2):86–96.
 - [17] Yuliana L. Implementasi Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts AlKhairiyah Kaliawi. Tesis. 2016;
 - [18] Alhamuddin A, Andi Murniati, Eko Surbiyantoro, Dewi Mulyani. Developing Core Competencies for Islamic Higher Education in Indonesia in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. 2021 Mar 28;5(2):136–52.
 - [19] Alhamuddin A, Hamdani FFRS, Tandika D, Adwiyah R. Developing Al-Quran Instruction Model Through 3a (Ajari Aku Al-Quran or Please Teach Me Al-Quran) To Improve Students' Ability in Reading Al-Quran At Bandung Islamic University. *International Journal of Education*. 2018;10(2):95–100.
 - [20] Alhamuddin, Fanani A, Yasin I, Murniati A. Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2020 Jun 28;9(1):29–56.
 - [21] Aisiyah UL. PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*. 2022;3:572–9.
 - [22] Wahyuni, Virantika Dwi, Rasyid, Mujahid (2022). *Nilai Pendidikan dari Hadist Riwayat Bukhari tentang Memilih Pasangan untuk Mencetak Generasi Unggul*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2(1). 51-56.